

## SARI

Kata kunci: power lengan, koordinasi mata tangan dan hasil servis slice.

Julia Prastyaning Tiyas. 2011. ***“Hubungan antara Power Lengan dan Koordinasi Mata Tangan dengan Hasil Servis slice Pada Atlet Putra Usia 10-16 Tahun Ambarawa Tennis Club Tahun 2011”***.

Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Permasalahan penelitian ini: 1) apakah ada hubungan antara power lengan dengan hasil servis slice, 2) apakah ada hubungan antara koordinasi mata tangan dengan hasil servis slice, 3) apakah ada hubungan bersama antara power lengan dan koordinasi mata tangan dengan hasil servis slice pada atlet putra usia 10-16 tahun Ambarawa Tennis Club tahun 2011. Metode penelitian survei dengan teknik tes. Rancangan penelitian menggunakan korelasi ganda dengan dua variabel independen. Populasi penelitian sebanyak 14 atlet putra usia 10-16 tahun pada Ambarawa Tennis Club tahun 2011. Sampel penelitian jumlah 14 atlet dengan teknik *total sampling*. Variabel penelitian meliputi variabel bebas (prediktor) yaitu: 1) power lengan  $X_1$ , 2) koordinasi mata tangan  $X_2$  dan variabel terikat (kriterium) atau Y yaitu hasil servis slice. Instrumen penelitian: 1) tes power lengan, 2) tes koordinasi mata tangan, 3) tes ketepatan servis slice. Metode analisis data menggunakan regresi, korelasi sederhana dan ganda. Olah data menggunakan SPSS versi 16. Hasil analisis data dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 14$ ,  $t_{tabel} r = 0,532$ , adalah: 1) koefisien korelasi  $r_{X_1 Y} = 0,672 > t_{tabel} r$  berarti ada hubungan yang signifikan antara power lengan dengan hasil servis slice, 2) koefisien korelasi  $r_{X_2 Y} = 0,582 > t_{tabel} r$  berarti ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan dengan hasil servis slice, 3) koefisien korelasi  $r_{X_1 X_2 Y} = 0,707 > t_{tabel} r$  berarti ada hubungan bersama yang signifikan antara power lengan dan koordinasi mata tangan terhadap hasil servis slice. Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan kepada: 1) pelatih dalam memberikan metode latihan ketepatan servis slice, hendaknya diimbangi dengan peningkatan kondisi fisik berupa latihan power lengan dan koordinasi mata tangan dengan jalan memberikan latihan secara terprogram, 2) Bagi peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian sejenis dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dan diharapkan untuk menggunakan bentuk latihan lain untuk melatih pukulan servis slice.

PERPUSTAKAAN  
UNNES